

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG  
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG  
Laporan Tugas Akhir, Juli 2019**

**Ella Indarwati : 1615401035**

**Studi Kasus Pada Ny. I dengan Anemia Sedang dengan Penarapan  
Pemberian Buah Kurma di PMB Susiati, Amd.Keb Sragi Lampung Selatan  
Tahun 2019**

**xvi + 53 Halaman, 2 tabel, 2 lampiran**

**RINGKASAN**

Anemia kehamilan disebut “*Potential danger to mother and child*” (Potensial membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan, Indonesia yang merupakan salah satu negara dibagian Asia Tenggara memiliki angka prevelensi ibu hamil anemia dan penyebab kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan (325%), partus lama (5%), dan abortus(1%) (Kemenkes RI 2018). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Lampung Selatan Pada tahun 2017 kasus kematian ibu di kabupaten Lampung Selatan sebanyak 11 kasus. Penyebab kematian maternal tertinggi adalah perdarahan, eklampsi, infeksi, dan lain-lain.

Study kasus ini dilakukan dengan pendekatan Asuhan kebidanan yang dilaksanakan dalam waktu 1 bulan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan studi kepustakaan dengan manajemen Varney yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Subjek penelitian yaitu Ny. I umur 24 tahun G2P1A0 hamil dengan anemia sedang. Analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Ny. I diberikan pendidikan kesehatan mengenai pengertian anemia sedang, tanda dan gejala anemia serta bahaya anemia terhadap kehamilan. Kemudian pendidikan kesehatan mengenai gizi yang baik untuk ibu hamil, menyarankan makan makanan yang tinggi zat besi dan mengkonsumsi buah kurma yang mengandung zat besi, mineral dan kalium, menjelaskan bahan makanan yang membantu penyerapan zat besi, dan memberikan tablet Fe (etabion). Hal ini sejalan dengan teori Mnuaba (2010), penatalaksanaan pada anemia sedang yaitu meningkatkan gizi penderita karena faktor utama penyebab anemia adalah faktor resiko gizi, terutama protein dan zat besi, sehingga pemberian asupan zat besi sangat diperlukan oleh ibu hamil yang mengalami anemia sedang.

Menurut penulis setelah dilakukan Study kasus dengan 3 kali kunjungan didapatkan keadaan umum ibu baik, ibu mengerti tentang penyakit yang dialami adalah hal fisiologis dan mengerti cara mencegah anemia, ibu mengkonsumsi tablet Fe (etabion), makan dengan gizi seimbang tinggi zat besi dan protein. Sehingga dapat disimpulkan, pada langkah penerapan Study kasus kebidanan pada Ny. I G2P1A0 ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Anemia Sedang  
Daftar Bacaan : 15 ( 2007-2018

**TANJUNG KARANG HEALTH POLITEKNIK STUDY  
PROGRAM D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG  
Final Project Report, July 2019**

**Ella Indarwati: 1615401035**

**Case Study of Mrs. I with Moderate Anemia with the Hope of Giving Dates in PMB  
Susiati, Amd. Keb Sragi South Lampung in 2019**

**xv + 53 pages, 2 tables, 2 attachment**

**ABSTRACT**

Anemia of pregnancy is called "Potential danger to mother and child" therefore anemia requires serious attention from all parties involved in the frontline health services, Indonesia which is one of the countries in Southeast Asia has a maternal prevalence rate anemia and the cause of maternal mortality in Indonesia are still dominated by bleeding (325%), prolonged labor (5%), and abortion (1%) (RI Ministry of Health 2018). Based on data obtained from the Health Office of South Lampung In 2017 cases of maternal deaths in South Lampung district were 11 cases. The causes of the highest maternal deaths are bleeding, eclampsia, infection, and others.

This case study was carried out with a midwifery care approach that was implemented within 1 month. The technique of collecting data through interviews, observation, physical examination, documentation studies and library studies with Varney management is documented in the form of SOAP. The research subject was Ny. I am 24 years old G2P1A0 is pregnant with moderate anemia. Data analysis is done through the stages of data reduction, data presentation and conclusions.

Mrs. I was given health education regarding the notion of moderate anemia, signs and symptoms of anemia and the danger of anemia to pregnancy. Then health education about good nutrition for pregnant women, recommends eating foods that are high in iron and consuming dates containing iron, minerals and potassium, explaining food ingredients that help absorb iron, and giving Fe tablets (etabion). This is in line with the theory of Mnuaba (2010), the management of moderate anemia is to improve the nutrition of patients because the main factor causing anemia is a nutritional risk factor, especially protein and iron, so the provision of iron intake is needed by pregnant women who are suffering from moderate anemia.

According to the author after a case study with 3 visits found that the general condition of the mother is good, the mother understands the disease experienced is physiological and understands how to prevent anemia, mothers consume Fe tablets (etabion), eat with high iron and protein balanced nutrition. So that it can be concluded, in the step of applying the midwifery case study to Mrs. I G2P1A0, there is no gap between theory and practice.

**Keywords : Pregnant women, moderate anemia  
Reading List: 15 (2007-2018)**